

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Era keterbukaan membawa pengaruh positif bagi masyarakat untuk lebih mengetahui pelayanan pemerintah daerah atau pemerintah kabupaten terhadap masyarakat, apabila ada pelayanan yang kurang bagus maka tidak segan-segan masyarakat menyampaikan masukannya kepada pemerintah daerah atau pemerintah kabupaten tetapi juga sebaliknya apabila pelayanan pemerintah daerah atau pemerintah kabupaten dirasakan bagus maka masyarakat akan menyampaikan pujian. Pelayanan pemerintah daerah atau pemerintah kabupaten kepada masyarakat tidak bisa dilepaskan dari kinerja pemerintah daerah atau pemerintah kabupaten itu sendiri, untuk itu Pimpinan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya agar berdampak kepada peningkatan kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo. Salah satu cara untuk bisa meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu dengan peningkatan kompetensi masing-masing pegawai serta pemanfaatan teknologi informasi yang telah ada dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaannya.

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki tugas diantaranya lain adalah menyusun kebijakan di bidang kepegawaian pada wilayah Sidoarjo, dan melaksanakan tugas lainnya yang mempunyai kaitan dengan kepegawaian termasuk rekrutmen. Menurut Wibowo (2018:271), "setiap organisasi didirikan untuk menggapai tujuan tertentu serta jika tercapai tujuan tersebut maka dikatakan sebagai suatu keberhasilan sedangkan untuk mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan pondasi yang

kokoh berupa kompetensi pekerja, kompetensi kepemimpinan, serta budaya organisasi yang bisa memaksimalkan serta memperkuat kompetensi tersebut.”

Setiap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo selalu dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya, hal ini terkait dengan penyelesaian pekerjaan pegawai itu sendiri. Apabila pegawai mempunyai kompetensi yang baik maka akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerjanya, namun sebaliknya apabila pegawai tidak mempunyai kompetensi yang baik maka akan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga hal ini akan mengganggu proses pekerjaan berikutnya dan berpotensi menurunkan kinerjanya. menurut Sedarmayanti (2018:20), “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang berlandaskan/ berbasis kompetensi ialah proses mengelola SDM dengan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi keperluan kompetensi jabatan serta kompetensi individual dalam mencapai tujuan organisasi. Kompetensi memberikan suatu landasan yang bisa dipertanggungjawabkan untuk melakukan pengelolaan SDM yang bisa menolong organisasi memperoleh, menempatkan serta mempertahankan juga pengembangan SDM yang cakap bagi organisasi pada era globalisasi.” Dengan menggunakan melakukan pengembangan SDM berbasis kompetensi maka diharapkan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo memperoleh SDM yang bisa memberi sumbangsih kepada organisasi dengan menciptakan nilai tambah bagi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu mencapai keberhasilan dalam peningkatan kinerja organisasi. Hasil studi yang dilaksanakan oleh Machmury, dkk (2021) mengemukakan

kompetensi SDM secara signifikan mempengaruhi karyawan Manajemen Divisi Keuangan Hotel.

Berbagai macam teknologi informasi yang sudah ada mampu mendorong para karyawan dalam menuntaskan pekerjaannya, pemanfaatan teknologi informasi yang optimal baik dari segi kuantitas frekuensi pemakaian, jumlah aplikasi/ macam jenis teknologi informasi maupun kualitas aplikasi teknologi informasi. Menurut Mulyadi (2015:303) dalam Indiyandingsih (2020:33), “teknologi informasi merupakan seluruh teknologi apa saja yang membantu manusia dalam mencari, membuat, mendapatkan, mengolah, menyebarkan informasi ke pihak lain.” Pemakaian SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) yang dipergunakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu suatu aplikasi yang menyimpan *database* Aparatur Sipil Negara Kabupaten Sidoarjo yang meliputi antara lain data pegawai, struktur organisasi serta daftar urut kepangkatan. Dengan demikian akan semakin transparan serta memudahkan pegawai serta masyarakat umum dalam mengaksesnya di website <http://simpeg.bkd.sidoarjokab.go.id/> sedangkan bidang pengembangan untuk sistem penilaian kinerja pegawai dapat mengakses <http://skp2020.sidoarjokab.go.id/> . Selain itu teknologi informasi dapat dipergunakan sebagai alat dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai kepegawaian. Penelitian Tarjo (2020) memberi kesimpulan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi kinerja aparatur desa di Kabupaten Bungo.

Setiap organisasi membutuhkan pemimpin dalam mengola serta mengarahkan organisasi tersebut agar bisa merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang beragam antara pemimpin satu dengan pemimpin lainnya dan pemimpin harus

menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi organisasi yang dipimpinnya sehingga dapat mempengaruhi bawahannya agar ide/ inovasi serta cita-citanya yang dimilikinya dapat diterima serta dilaksanakan oleh bawahannya. Menurut Rivai (2016:64), “gaya kepemimpinan ialah serangkaian karakteristik yang dipergunakan pemimpin dalam memberi pengaruh bawahan untuk sasaran organisasi terwujud atau gaya kepemimpinan merupakan tingkahlaku yang disenangi serta seringkali diaplikasikan oleh seorang pemimpin.” Dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan terhadap organisasi/ instansi yang dipimpinnya maka diharapkan mendapat dukungan bawahannya agar tujuan organisasi/ instansi dapat mudah diwujudkan.

Untuk dapat melakukan fungsinya dengan lebih baik maka kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo harus ditingkatkan, dengan demikian kinerja pegawainya pun juga harus ditingkatkan pula. Menurut Faustini Cardosa Gomes (1995:195) yang disadur oleh Mangkunegara (2018:9), “kinerja pekerja merupakan ungkapan misalnya *output*, efisiensi dan efektivitas yang dihubungkan kepada kinerja.” Peningkatan kinerja pegawai merupakan tanggungjawab kolektif yaitu antara pimpinan dengan pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo sehingga perlu kerjasama yang baik serta berkesinambungan, sehingga kinerja pegawai merupakan bagian penting dalam mewujudkan tujuan organisasi. Untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan mengenai kinerja pegawai, maka terlebih dahulu perlu mengetahui variabel apa saja yang memberikan pengaruh pada kinerja pegawai sehingga akan lebih mudah untuk menyelesaikannya. Dengan demikian, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian terkait pengaruhnya kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara serta pemanfaatan teknologi oleh Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian

Daerah Kabupaten Sidoarjo terhadap kinerjanya. sehingga judul yang diangkat peneliti yakni “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo”

1.2 Rumusan Masalah.

Inti permasalahan dari penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan dengan rumusan masalah, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan gaya kepemimpinan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- 2) Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- 3) Apakah pemanfaatan teknologi informasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- 4) Apakah gaya kepemimpinan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- 5) Diantara kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan gaya kepemimpinan manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ditegaskan oleh hal-hal yang dikaji pada penelitian ini, tujuan penelitian yaitu untuk:

- 1) Mengetahui serta menganalisis kompetensi Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dan gaya kepemimpinan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo.
- 2) Mengetahui serta menganalisis kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo.
- 3) Mengetahui serta menganalisis pemanfaatan teknologi informasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo.
- 4) Mengetahui serta menganalisis gaya kepemimpinan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo.
- 5) Mengetahui serta menganalisis diantara kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan gaya kepemimpinan yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian adalah kebergunaan hasil penelitian untuk pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Aspek Akademis.

Para akademisi STIE Mahardhika Surabaya khususnya dosen, mahasiswa dan kepentingan perpustakaan dapat mengambil manfaat terhadap hasil dari penelitian ini.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Bagi orang yang akan melakukan penelitian dibidang Manajemen khususnya variabel kompetensi Manajemen Sumber Daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta kinerja Aparatur Sipil Negara dapat mengambil manfaat terhadap hasil dari penelitian ini.

3. Aspek Praktis.

Bagi Pimpinan dan pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo serta bagi instansi sejenis yang ingin meningkatkan dapat mengambil manfaat terhadap hasil dari penelitian ini.